Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini
E-ISSN: 2988-6759
DOI: 10.37968/anaking.v5i1.1047
Vol. 05; No. 01; 2026

Peningkatan Kemampuan Mengenal Huruf Alfabet Dengan Media Ranting Pohon Pada Kelompok B TK Ash-Shidiq Bandung

Endah Jubaedah[1], Sopiyah Adawiyah[2]
STAI Al Musaddadiyah Garut
endah.jubaedah@stai-musaddadiyah.ac.id
sopiyah.adawiyah.2120@stai-musaddadiyah.ac.id

ARTICLE HISTORY
Submitted: 05-02-2025 Accepted: 15-09-2025 Published: 13-06-2026

Abstrak

Salah satu komponen perkembangan bahasa keaksaraan anak usia dini adalah kemampuan untuk membaca huruf alfabet. Sangat penting bagi anak-anak untuk belajar huruf alfabet karena ini berfungsi sebagai dasar untuk kemampuan membaca dan menulis, yang berdampak besar pada perkembangan bahasa secara keseluruhan. Penelitian ini dimulai ketika penelitian observasi awal di TK Ash-Shidiq menunjukkan bahwa keadaan anak-anak di kelompok B belum mencapai tingkat keberhasilan yang diharapkan. Metode pembelajaran literasi yang masih konvensional dan penggunaan media yang kurang efektif adalah penyebabnya. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui kemampuan kelompok B TK Ash-Shidiq untuk mengenal huruf alfabet dari sebelum dan setelah tindakan menggunakan media ranting pohon. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian tindakan kelas (PTK), dan subjek penelitian adalah sepuluh anak dari kelompok B. Penelitian dilakukan dalam dua siklus berdasarkan indikator STPPA untuk kemampuan bahasa keaksaraan mengenal huruf alfabet. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu wawancara, dokumentasi, dan observasi. Hasil penelitian penggunakan media ranting pohon secara keseluruhan dalam meningkatkan kemampuan mengenal huruf alfabet pada kelompok B di TK Ash-Shidiq dapat meningkatkat kemampuan anak secara optimal. Ini ditunjukkan oleh persentase keberhasilan anak di setiap siklus, yaitu 20% pada pra-siklus, 60% pada siklus I, dan 90% pada siklus II.

Kata Kunci : Anak Usia Dini, Huruf Alfabet, Media Ranting Pohon

Abstract

One component of early childhood literacy language development is the ability to read the letters of the alphabet. It is very important for children to learn the letters of the alphabet as this serves as the foundation for reading and writing skills, which have a major impact on overall language development. This research began when initial observation research at Ash-Shidiq Kindergarten showed that the condition of the children in group B had not yet reached the expected level of success. Conventional literacy learning methods and ineffective use of media are the causes. The aim of this research was to determine the ability of group B of Kindergarten Ash-Shidiq to recognize the letters of the alphabet before and after the action using tree branches as a medium. This research uses a type of classroom action research (PTK), and the research subjects were ten children from group B. The research was conducted in two cycles based on the STPPA indicator for language literacy skills in recognizing letters of the alphabet. The data collection technique used is interviews, documentation, and observations. The results of research using tree twig media as a whole in improving the ability to recognize alphabet letters in group B at Ash-Shidiq Kindergarten can increase children's abilities optimally. This is shown by the percentage of children's success in each cycle, namely 20% in the pre-cycle, 60% in cycle I, and 90% in cycle II.

Keywords: *Early Childhood, Alphabet Letters, Tree Twig Media*

(Ini adalah artikel akses terbuka di bawah CC BY ND-lisensi 4.0)

1. Pendahuluan

Menurut Permendikbud Nomor 137, bagian dari kompetensi kemampuan bahasa dalam lingkup perkembangan keaksaraan adalah kemampuan mengenal huruf alfabet, yang merupakan salah satu aspek perkembangan bahasa.(Hidayat & Nurlatifah, 2023). Dalam sistem tulisan, huruf alfabet adalah lambang yang mewakili bunyi fonem, baik vokal maupun konsonan (Putri et al., 2022). Tujuan pengenalan huruf alfabet pada anak usia dini adalah mengenalkan huruf alfabet sebagai tanda suara atau tanda bunyi, dan melatih keterampilan anak dalam mengubah bentuk menjadi sebuah bentuk suara.(Nabila & Amriani, 2023) Belajar huruf adalah komponen hakiki dari perkembangan baca tulis, anak bisa membaca beberapa kata dan mengenal huruf cetak dilingkungan sebelum mereka mengetahui huruf alfabet.(Nabila & Amriani, 2023). Oleh karena itu anak haruslah diberi stimulus dalam perkembangan bahasa nya yang sesuai dengan tahapan usia nya terutama dalam kemampuan pra membaca dan pra menulis nya dengan pengenalan huruf alfabet sebagai fondasi dasarnya.

Hal ini sejalan dengan perintah Allah SWT dalam Firmannya yang menurunkan wahyu pertamanya kepada Nabi Muhammad SAW yakni perintah membaca (Setyorini & Asiah, 2022)· Sebagaimana Firman Allah SWT dalam surat al-alaq ayat 1-5 yang berbunyi :

اِقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِيْ خَلَقَ ۚ خَلَقَ الْاِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍۚ ۚ اِقْرَأْ وَرَبُّكَ الْاَكْرَمُۙ ۚ الَّذِيْ عَلَّمَ بِالْقَلَمِۙ ۚ عَلَّمَ الْاِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ ۚ

Artinya : " Bacalah dengan nama Rabb-Mu yang menciptaka. Dia telah menciptakan manusia dan 'alaq. Bacalah dan Rabbmulah Yang Maha Pemurah. Yang mengajarkan (manusia) dengan perantaraan pena (Qalam). Dia mengajarkan manusia apa yang tidak diketahuinya." (Q.S Al-alaq: 1-5)(Kementerian Agama, 2020)

Beberapa permasalahan yang ditemukan dilapangan ialah ketidakmampuan anak kelompok B dalam mengenal huruf alfabet, yang tidak mencapai tingkat keberhasilan yang diharapkan. Hasil data menunjukkan bahwa 20% anak berkembang sesuai harapan, sedangkan 80% anak belum dan mulai berkembang. Sebagian besar anak tidak mengenal, sulit mengurutkan dan membedakan huruf alfabet a-z dan hanya mengenal huruf vokal, masih kurang dalam memahami hubungan antara bunyi huruf dan bentuk huruf alfabet serta masih keliru dalam menyebutkan huruf awal suatu benda disekitarnya. Hal ini disebabkan oleh metode pembelajaran literasi yang masih konvensional dan penggunaan media yang kurang efektif.

Terkait penyelesaian masalah di lapangan, perlu dilakukan stimulasi untuk meningkatkan kemampuan anak dalam memahami huruf alfabet. Stimulasi pengenalan huruf adalah merangsang anak untuk mengenali, memahami dan menggunakan simbol tertulis untuk berkomunikasi.(Ana et al., 2021) Adapun Upaya untuk meningkatkan kemampuan untuk memahami huruf alfabet, salah satunya dengan memilih media pembelajaran.

Salah satu jenis media pembelajaran ialah media bahan alam. Alam adalah salah satu sumber belajar sebagai media pembelajaran yang menyediakan berbagai hal yang menawarkan pembelajaran menyenangkan oleh karenanya dengan alam dapat meningkatkan ketertarikan, kenyamanan, kedisiplinan dan meningkatkan perhatian dalam pembelajaran. (Age et al., 2020) Media bahan alam ialah segala sesuatu benda yang berasal dari lingkungan sekitar seperti batu-batuan, kayu dan ranting, biji-bijian, daun, pelepah, bambu, pasir, tanah liat, kerang dan lain sebagainya. (Oktarani, 2017)

Ranting pohon adalah cabang kecil dari sebuah pohon yang termasuk kedalam media bahan alam yang dapat dimanfaatkan dalam pembelajaran. Salah satu cara guru dalam meningkatkan pengenalan huruf alfabet pada anak adalah dengan bermain ranting pohon yang membentuk huruf alfabet dengan cara bongkar pasang. Ini membantu anak merasakan bentuk huruf alfabet, mengaitkannya dengan bunyi huruf alfabet, dan mengingat bentuk dan bunyi huruf alfabet.(Age et al., 2020)

Urgensi dari penelitian ini ialah pentingnya pencapaian mengenal huruf alfabet pada anak karena sebagai pondasi keaksaraan untuk membaca dan menulis yang berdampak besar terhadap perkembangan bahasa secara keseluruhan. Permasalahan yang terjadi di TK Ash-Shidiq mengenai pengenalan huruf alfabet tentunya harus mendapatkan solusi penyelesaiannya, salah satu upaya peneliti ialah menerapkan penggunaan media ranting pohon dalam kegiatan pembelajarannya.

(Ini adalah artikel akses terbuka di bawah CC BY ND-lisensi 4.0)

Penggunaan media ranting pohon yang termasuk ke dalam media bahan alam yang efektif digunakan sebagai media pembelajaran. Hal ini dibuktikan dengan penelitian yang terdahulu yang berkaitan dengan media pembelajaran bahan alam yang dilakukan penelitian oleh Nina Nurkhasanah, Fitria Budi Utami (2023)(Suharjiyanto, 2012) dalam "Upaya meningkatkan kemampuan literasi awal melalui penggunaan media bahan alam pada anak kelompok B di PAUD Pelangi Bunda Jakarta "dengan subjek penelitian 6 anak dengan menggunakan metode PTK, berdasarkan penelitian menunjukan bahwa dengan media bahan alam perkembangan literasi awal dari prasiklus sebesar 16,66% setelah siklus II anak yang berkembang sangat baik menjadi 72,91% sehingga dapat disimpulkan penggunaan media bahan alam dapat meningkatkan kemampuan literasi awal.(Nurkhasanah & Utami, 2022) Selain itu hasil penelitian oleh Mulianah Khaironi (2020) yang berjudul "Mengembangkan Kognitif Anak Melalui Penggunaan Media Bahan Alam Pada Kelompok B" dengan subjek penelitian 6 anak dengan metode PTK, berdasarkan hasil penelitian menunjukan bahwa dengan media bahan alam perkembangan kognitif dari siklus 1 mencapai 66% dan pada siklus 2 naik menjadi 80 %. Hal tersebut menunjukan bahwa terdapat pengembangan kognitif melalui media bahan alam.(Age et al., 2020).

Persamaan dan perbedaan penelitian terdahulu dan penelitian ini adalah pada penelitiannya sama menggunakan metode PTK dan menggunakan media bahan alam. Perbedaannya adalah penelitian terdahulu bersifat umum dalam penggunaan media bahan alam, sedangkan penelitian ini difokuskan terhadap media bahan alam ranting pohon. Selain itu perbedaan terletak pada objek penelitian, penelitian pertama adalah peningkatan literasi awal dan penelitian kedua adalah perkembangan kognitif. Pada penelitian ini yang menjadi objek penelitian adalah kemampuan mengenal huruf alfabet.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan mengenal huruf alfabet pada kelompok B TK Ash-Shidiq dari sebelum pemberian tindakan dengan menggunakan media ranting pohon dan setelah tindakan dengan menggunakan media ranting pohon.

2. Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif dengan metode penelitian tindakan kelas. Penelitian tindakan kelas (PTK) adalah suatu kegiatan penelitian yang berkonteks kelas yang dilaksanakan untuk menyelesaikan masalah pembelajaran yang dihadapi oleh guru di dalam kelas bertujuan untuk memperbaiki dan meningkatkan mutu dan hasil pembelajaran dan mencoba hal-hal baru dalam pembelajaran.(Sugiyono,)

Subjek penelitian ialah sebagai benda, hal atau orang tempat data untuk variabel penelitian melekat dan yang dipermasalahkan (Sukma et al., 2022). Subjek penelitian ini adalah anak-anak pada kelompok B yang terdiri dari 6 anak laki-laki dan 4 orang anak perempuan dengan jumlah keseluruhan 10 orang anak.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi atau pengamatan dan pencatatan yang sistematis terhadap objek penelitian (Sugiyono,) tujuannya dalam penelitian ini ialah untuk mengumpulkan data yang berhubungan dengan kemampuan mengenal huruf alfabet. Wawancara digunakan untuk memperkuat sumber penelitian dan dokumentasi digunakan untuk memperoleh data informasi yang dapat mendukung kevalidan.Semua data yang diperoleh dalam penelitian ini, selanjutnya akan dikumpulkan dan dianalisis oleh peneliti guna membandingkan dengan capaian mengenal huruf alfabet sebelumnya.

3. Hasil dan Pembahasan

Penelitian ini dilakukan di TK Ash-Shidiq Desa Cihideung Kecamatan Parongpong Kabupaten Bandung Barat. Ini adalah penelitian tindakan kelas, dengan proses penelitian dimulai dari pembuatan perencanaan dengan merancang rencana pelaksanaan harian, penyediaan alat dan bahan media pembelajaran, metode pembelajaran, dan instrument penilaian, pelaksanaan penelitian yaitu pengaplikasian media ranting pohon dalam pembelajaran pengenalan huruf alfabet, selanjutnya peneliti mengobservasi saat pelaksanaan penelitian, dan melakukan refleksi untuk mengevaluasi dan mengolah hasil penelitian. Ada dua siklus dengan dua pertemuan setiap minggu. Setelah melakukan penelitian tindakan kelas yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan mengenal huruf alfabet di TK Ash-Shidiq dengan menggunakan media ranting pohon, berikut ini adalah ringkasan seluruh hasil penelitian yang dilakukan pada kelompok B dari TK Ash-Shidiq dengan menggunakan media ranting pohon:

(Ini adalah artikel akses terbuka di bawah CC BY ND-lisensi 4.0)

Tabel 1.1
Hasil Perkembangan Kemampuan Mengenal Huruf Alfabet
Pada Setiap SIklus

No	Skala Penilaian	Jumlah Data Persentase				
		Pra Siklus	Siklus I P1	Siklus I P2	Siklus II P1	Siklus II P2
1.	BB	50%	30%	10%	0%	0%
2.	MB	30%	20%	30%	20%	10%
3.	BSH	20%	30%	40%	40%	30%
4.	BSB	0%	20%	20%	40%	60%

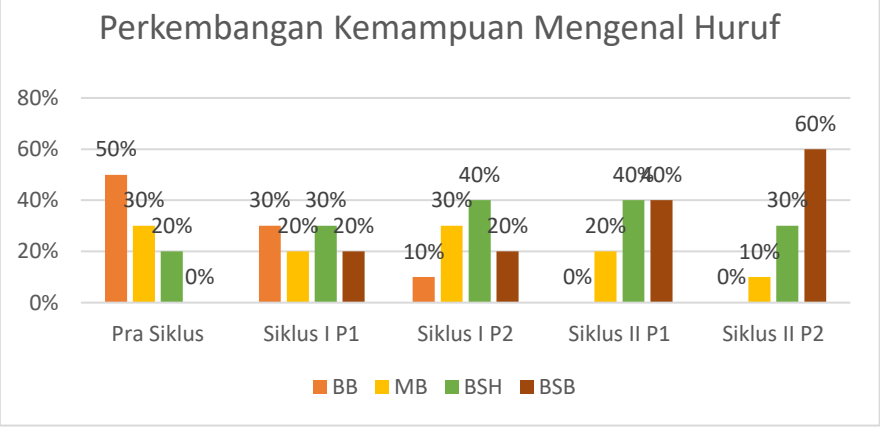

Diagram Hasil Perkembangan Kemampuan Mengenal Huruf Alfabet

Berdasarkan grafik di atas menunjukkan data hasil penelitian pada anak kelompok B TK Ash-Shidiq telah mencapai tingkat capaian perkembangan yang diharapkan terlihat dari hasil observasi awal pertemuan yaitu rata-rata tingkat keberhasilan anak-anak dari kelompok B TK Ash-Shidiq dalam mengenal huruf alfabet masih tergolong rendah dengan keberhasilan 20% atau 2 anak yang berkembang sesuai harapan (BSH). Pada saat dilaksanakan penelitian tindakan kelas hasil belajar setiap siklusnya semakin meningkat diantara siklus I dan siklus II. Dapat dilihat bahwa persentase keberhasilan pada pra siklus ialah sebesar 20%, pada siklus I meningkat menjadi 60% meskipun hasil pada siklus I belum memenuhi target, persentase yang tahu huruf alfabet telah meningkat hal ini disebabkan anak mengalami proses penyesuaian dan pada siklus II meningkat menjadi 90% dari 10 anak. Pada siklus II anak mengalami peningkatan berturut-turut untuk setiap pertemuannya dan mencapai indikator keberhasilan yang telah ditetapkan. Pada siklus II ini anak sudah lebih paham dengan apa yang harus anak lakukan, sehingga anak menjadi antusias untuk mengikuti kegiatan yang telah direncanakan.

Hasil dari penelitian ini sesuai dengan teori kognitif bahasa yang dikemukakan oleh Piaget tahap perkembangan kognitif anak usia 2 sampai 6 tahun berada pada tahap pra operasional. Pada tahap ini anak semakin memahami lambang-lambang bahasa dan mulai mempersentasikan lingkungannya secara kognitif

(Ini adalah artikel akses terbuka di bawah CC BY ND-lisensi 4.0)

dengan simbol-simbol dan anak dapat memahami, mengkomunikasikan ide dan pengalaman secara lebih abstrak melalui simbol huruf.(Nasution et al., 2024)

Selain meningkatkan kemampuan mengenal huruf alfabet dengan penggunaan media ranting pohon juga meningkatkan perkembangan lainnya diantaranya keterampilan sensorik dan melatih kemampuan kognitif serta kreativitas anak. Hal ini dikarenakan pada saat bermain menyusun huruf alfabet dengan ranting pohon anak diberi kebebasan untuk memilih ranting pohon sesuai dengan kebutuhannya, baik secara tekstur, bentuk maupun ukuran. Media ranting pohon yang digunakan yaitu berasal dari berbagai jenis pohon yang memiliki tekstur berbeda, baik tekstur kulit (halus, kasar, bergerigi) maupun tekstur batangnya (lentur, keras) serta bentuk dan ukuran yang berbeda-beda. Anak diperbolehkan untuk mematahkan ranting tanpa alat bantu potong jika ranting tidak sesuai ukuran atau perlu bentuk yang sesuai seperti lengkungan. Dalam menyusun ranting pohon menjadi sebuah bentuk huruf alfabet membutuhkan fokus, dan kemampuan memecahkan masalah bagaimana agar dengan ranting yang berbagai tekstur, bentuk dan ukuran ini di susun menjadi sebuah bentuk huruf alfabet. Dengan demikian selain meningkatkan kemampuan mengenal huruf alfabet bermain menyusun huruf alfabet dengan media ranting pohon dapat melatih kemampuan sensorik, kognitif dan kreativitas anak.

Berdasarkan permasalahan yang ditemukan dalam pembelajaran mengenal huruf alfabet pada anak dimana metode konvensial yang diterapkan kurang efektif dan tidak bervariasi. Oleh karena itu penelitian ini menghadirkan sebuah ide atau cara baru dalam proses belajar dengan penggunaan media inovatif yaitu ranting pohon. Dengan memanfaatkan media bahan alam ranting pohon yang sederhana, minim biaya, dan praktis selain dapat meningkatkan kemampuan dalam mengenal huruf alfabet, ranting pohon memberikan pembelajaran yang konkrit terhadap anak dan membangun kesadaran lingkungan, menjadikan proses belajar lebih menarik dan menyenangkan serta menintegrasikan keterampilan sensori motorik halus, kognitif dan kreativitas anak. Dengan penerapan media ranting pohon terbukti memberikan hasil yang signifikan terhadap peningkatan kemampuan mengenal huruf alfabet pada kelompok B di TK Ash-Shidiq. Hasil penelitian menunjukan adanya peningkatan secara bertahap dan signifikan dari setiap siklus tindakan yakni sebesar 60% pada siklus I dan 90% pada siklus II.

4. Kesimpulan

Berdasarkan hasil observasi pada kemampuan mengenal huruf alfabet di kelompok B TK Ash-Shidiq belum mencapai tingkat keberhasilan yang diharapkan dikarenakan ada beberapa faktor diantaranya metode pembelajaran yang masih konvensional saat pembelajaran literasi dan kurang efektifnya dalam penggunaan media pembelajaran.

Hasil penelitian penggunakan media ranting pohon secara keseluruhan dalam meningkatkan kemampuan mengenal huruf alfabet pada kelompok B di TK Ash-Shidiq dapat meningkatkat kemampuan anak secara optimal. Ini ditunjukkan oleh persentase keberhasilan anak di setiap siklus, yaitu 20% pada pra-siklus, 60% pada siklus I, dan 90% pada siklus II.

Selain meningkatkan kemampuan mengenal huruf alfabet penggunaan media ranting pohon juga dapat melatih kemampuan sensorik (motorik halus dan taktil), kognitif (berpikir kritis) dan kreativitas.

Daftar Pustaka

Age, J. G., Hamzanwadi, U., Khaironi, M., & Alam, M. B. (2020). *Mengembangkan Kognitif Anak Melalui Penggunaan Media Bahan Alam Pada Kelompok B*. *04*(2), 261–266.

Ana, N., Bina, U., & Getsempena, B. (2021). *P-ISSN Jurnal Ilmiah Mahasiswa*. *2*(1).

Hidayat, Y., & Nurlatifah, L. (2023). Analisis Komparasi Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak Usia Dini (Stppa) Berdasarkan Permendikbud No. 137 Tahun 2014 Dengan Permendikbudristek No. 5 Tahun 2022. *Jurnal Intisabi*, *1*(1), 29–40. https://doi.org/10.61580/itsb.v1i1.4

Kementerian Agama. (2020). *Al-Qur* *an dan Terjemah*.

(Ini adalah artikel akses terbuka di bawah CC BY ND-lisensi 4.0)

Nabila, D., & Amriani, S. R. (2023). *Pengaruh Media Kotak Alfabet Terhadap Kemampuan Mengenal Huruf pada Kelompok B di TK Al-Amin Mardi Lestari*. *04*(02), 6–10.

Nasution, F., Fitri, R. I., Safitri, I., Ritonga, A. N., Islam, U., Sumatera, N., & Medan, U. (2024). Perkembangan Kognitif Dan Bahasa. *Jurnal Sosial Dan Humaniora*, *1*(3), 131–142.

Nurkhasanah, N., & Utami, F. B. (2022). Upaya Meningkatkan Kemampuan Literasi Awal Melalui Penggunaan Media Bahan Alam Pada Anak Kelompok B Di Paud Pelangi Bunda Jakarta. *PELANGI: Jurnal Pemikiran Dan Penelitian Islam Anak Usia Dini*, *5*(1), 82–92. https://doi.org/10.52266/pelangi.v4i2.1072

Oktarani, V. M. (2017). Penggunaan Media Bahan Alam Dalam Pembelajaran di Taman Kanak-Kanak Kartika 1-63 Padang. *PAUD Lectura: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, *1*, 49–57.

Putri, F. R., Maylani, I., Mafazi, N., & Huda, W. N. (2022). Peningkatan Kemampuan Keaksaraan Anak Usia Dini melalui Berbagai Media Pembelajaran Improving Early Childhood Literacy Through Various Learning. *Journal Of Psychology and Child Development*, *2*(1), 36–46.

Setyorini, A., & Asiah, S. (2022). Konsep Pendidikan Karakter Menurut Ki Hajar Dewantara. *Turats*, *14*(2), 71–99. https://doi.org/10.33558/turats.v14i2.4466

Sugiyono. (2020). Metodologi Penelitian Kualitatif. In Metodologi Penelitian Kualitatif. In *Rake Sarasin* (Issue March).

Suharjiyanto. (2012). *Efektivitas Media Pembelajaran Digital Pada Mata Pelajaran Kekuatan Bahan Dan Komponen Mesin Materi Roda Gigi Di SMK Muhammadiyah 1 Bantul. Jurusan Pendidikan Teknik Mesin Fakultas Teknik Universitas Negeri*.

Sukma, I., Amalia, D., Nessa, R., Bahrun, & Rahmi. (2022). Pengembangan Media Papan Pintar Untuk Pengenalan Huruf Alfabet Pada Anak Usia Dini. *Jim Paud*, *7*(1), 40–50.

(Ini adalah artikel akses terbuka di bawah CC BY ND-lisensi 4.0)